

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keadaan ekonomi yang mengalami banyak masalah yang sangat sulit untuk diselesaikan untuk itu pemerintah harus melakukan kebijakan-kebijakan untuk dapat memperbaiki kembali keadaan ekonomi. Kebijakan ini harus dilakukan oleh pemerintah yaitu tidak hanya dengan membantu usaha ekonomi yang lemah yang jumlahnya lebih besar dibanding dengan usaha ekonomi yang besar.

Di dalam melaksanakan pembangunan dan perbaikan ekonomi tersebut, salah satunya masalah pokok yang sering dihadapi adalah keterbatasannya modal yang menyangkut masalah pembentukan dan penyaluran dana. Oleh karena ketidaknyamanan dalam modal, mereka tidak mampu untuk meningkatkan kinerja dan produktivitas usaha mereka.

Mengingat kebutuhan masyarakat Indonesia mengenai pembiayaan yang semakin meningkat, baik itu masyarakat awam, pengusaha mikro ataupun makro. Sehingga mengakibatkan semakin banyak pula lembaga pembiayaan baik itu bank maupun lembaga pembiayaan bukan bank, yang menawarkan pemberian pinjaman dalam bentuk kredit, gadai dan bentuk lainnya. Lembaga pembiayaan tersebut menjadi tujuan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pembiayaannya baik itu dalam bentuk penyediaan dana maupun barang modal.

Bank merupakan inti dari sistem keuangan di dalam setiap negara, sebagaimana Bank adalah suatu organisasi yang bergerak di bidang bisnis, yang mempunyai tugas pokok yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk giro, tabungan, deposito, kemudian menyalurkan dana yang di himpun tersebut kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang keuangan perbankan menepatkan posisi yang strategis dalam pembangun perekonomian. Untuk itu pemerintah dan lembaga swasta lainnya mengambil langkah dengan memberikan pinjaman kepada masyarakat dalam bentuk kredit melalui jasa perbankan.

Pemberian pinjaman merupakan salah satu kegiatan usaha dan sumber pendapatan utama oleh bank, dengan demikian peranan kualitas kredit sangat mempengaruhi usaha bank. Begitu pentingnya peranan kredit bagi bank maka segoyang-goyangnya kualitas ktedit tersebut harus tetap dipertahankan dalam kondisi yang sehat. Di dalam kredit pemberian kredit bank akan dihadapkan pada beberapa masalah.

Sebelum Bank memberikan pinjaman dalam bentuk kredit, tentu saja ada prosedurnya. Disamping itu, memberikan kredit kepada masyarakat dalam pembayarannya tidaklah selalu lancar, disebut juga dengan kredit macet (problem loan) adalah kredit yang mengalami kesulitan pelunasan akibat adanya faktor-faktor atau unsur-unsur kesengajaan atau karena kondisi diluar kemampuan

debitur (Slamat, 1993, hal 220). Tanpa memperhatikan prosedur pemberian kredit dan resiko kredit macet, kebanyakan gagal dan tidak teratur serta merugi. Oleh karena itu dalam pemberian kredit dibutuhkan prosedur dan menganalisis resiko yang mungkin akan terjadi. Dalam rangka memenuhi berbagai kebutuhan masyarakat, pemberian kredit dilakukan semaksimal mungkin untuk tujuan yang bersifat produktif bukan konsumtif.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada pemilihan judul dan informasi yang telah di uraikan sebelumnya, penulis mengambil suatu rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana prosedur pemberian kredit di Bank Nagari?
2. Apa penyebab kredit macet pada Bank Nagari?
3. Bagaimana penyelesaian kredit macet pada Bank Nagari?

1.3 Tujuan Magang

Adapun tujuan magang ini adalah:

Untuk dapat mengetahui,

1. Bagaimana prosedur pemberian kredit Bank Nagari.
2. Apa saja penyebab kredit macet Bank Nagari.
3. Bagaimana pengendalian dan solusi untuk menyelesaikan kredit macet Bank Nagari.

1.4 Manfaat Kegiatan Magang

Manfaat kegiatan magang yaitu :

1. Bagi Perusahaan

Dengan adanya tulisan ini dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk dapat dijadikan masukan bagi perusahaan dalam menetapkan kebijakan dimasa yang akan datang dan sebagai tolak ukur kemajuan perusahaan tersebut.

2. Bagi Penulis

Untuk dapat mengetahui bagaimana prosedur pemberian kredit perusahaan dan penyelesaian kredit macet perusahaan. Dan penulis juga dapat membandingkan atau mengaplikasikan ilmu yang didapat selama masa perkuliahan terhadap prakteknya dilapangan secara nyata.

3. Bagi Pembaca

Agar pembaca dapat memahami dan mengetahui tentang prosedur pemberian kredit dan penyelesaian kredit macet menjadi salah satu referensi serta suatu bentuk informasi bagi para pembaca dalam menambah ilmu pengetahuan yang ada.

1.5 Tempat dan Waktu Magang

Kegiatan magang ini dilaksanakan pada Bank Nagari Cabang Pembantu Simpang Haru yang beralamat di Jl. Andalas Petak 5 No. 6 Padang, Sumatera Barat. Pelaksanaan magang berlangsung selama 40 hari kerja yaitu pada bulan Juni-Agustus 2017.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

- BAB I : Dalam bab ini diuraikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan magang, manfaat kegiatan magang, tempat dan kegiatan magang, dan sistematika penulisan.
- BAB II : Dalam bab ini diuraikan secara teoritis tentang pengertian kredit, prosedur umum pemberian kredit, tujuan dan fungsi kredit, manfaat kredit, jenis-jenis kredit, pengelolaan kredit, prinsip-prinsip pemberian kredit, pengertian kredit macet dan kredit macet.
- BAB III : Menggambarkan sejarah ringkas Bank, visi dan misi dari pendirian Bank, program dan struktur organisasi serta bentuk aktivitas atau kegiatan usaha dari lembaga kegiatan magang. Merupakan bagian yang menggambarkan tentang hasil yang diperoleh dari pengalaman selama magang.
- BAB IV : Dalam bab ini menjelaskan tentang prosedur pemberian kredit pada bank nagari, pembayaran angsuran dan kualifikasi kredit, penyebab kredit bermasalah dan bagaimana solusi untuk penyelesaian kredit Macet pada Bank Nagari.
- BAB V : Dalam bab ini penulis memberikan kesimpulan dan saran terhadap permasalahan yang timbul berdasarkan pengamatan penulis selama melakukan kegiatan magang/ praktek lapangan di Bank Nagari Cabang Pembantu Simpang Haru.